



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 September 2020
Close	5,038.40	Value (Rp Triliun) 9.66
Change (point)	20.82	Volume (Miliar Lbr) 12.44
Persen (%)	0.41%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,762
Average PER (x)	11.9	LQ 45 Persen (%) 0.62
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 1,346	Sell 2,001 (+/-) (455)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,657.00	(244.6)	-0.88%
Nasdaq	10,793.00	(117.00)	-1.08%
FTSE	6,007.00	(42.90)	-0.71%
DAX	13,116.00	(91.90)	-0.70%
CAC 40	4,978.00	(61.30)	-1.23%
Hangseng	2,445.00	114.60	4.69%
Nikkei 255	23,360.00	40.90	0.18%
Strait Times	2,498.00	20.80	0.83%

Yield Indo Sun 10Y	7.0297	0.0471	0.67%
Yield US10Y	0.6940	0.0100	1.44%
VIX	25.83	(0.6300)	-2.44%
Como Indx	151.54	0.760	0.50%
EIDO	18.06	(0.09)	-0.50%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,850.00	(257.50)	-1.73%
Tin (\$/ton)	18,125.00	50.00	0.28%
Gold (\$/tonz)	1,962.10	9.60	0.49%
CPO (RM/ton)	3,046.00	103.00	3.38%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.11	0.15	0.36%
Coal NEWC (\$/ton)	57.40	0.90	1.57%

Sumber: bloomberg, laplus

## Market Review

- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bursa Indonesia bergerak fluktuatif yang ditutup terjadi teknikal rebound sebesar 20,82 poin menuju 5.059 Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Trade, infrastruktur, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,40 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp939 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, TOWR, BBRI, TLKM, MIKA, BMRI, ASII, BBNI, MEDC, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, ASRIL, ENVY, BRMS, ZINC, BEST, MEDC, JSKY, AISA, APLN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TOWR, BBCA, TLKM, BBRI, MIKA, BMRI, ASII, CPIN, MDKA, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TOWR, BBRI, MIKA, TLKM, BMRI, ASII, INDF, BBNI, ADRO.
- Emiten Lose %: BBCA, ASII, ERAA, MNCN, PGAS, MIKA, UNVR, PTBA, WIKA, ICBP.
- Emiten Top % : INTP, CPIN, ACES, CTRA, INKP, SMRA, EXCL, TKIM, BSDE.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya berakhir catatkan teknikal rebound pasca koreksi dalam beberapa hari sebelumnya. Penguatan terbantunya akan penguatan harga-harga spot komoditas yang catatkan kenaikan.
- Dow Jones dipenutupan perdagangan jumat kemarin ditutup melemah sebesar 244,60 poin menuju 27.657 tertekan dengan aksi profit taking khususnya sektor teknologis. Pelaku pasar kembali merealisasi aksi jual terpacu ekspektasi harga valuenya telah jenuh beli. Saham-saham yang memimpin koreksi cukup dalam seperti Alfabet, Netflix, Apple dan Microsoft.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi mengikuti koreksi bursa AS ditengah-tengah rilis indeks harga produsen Jerman Mom Agustus level 0,00%
- Harga minyak mentah kembali rally capai 0,39% menuju US\$41,11/barrel dipicu dengan ekspektasi Organisasi Negara Pengekspor Minyak dan sekutunya menegaskan kembali berkomitmen untuk mengurangi produksinya.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.000 Support I : 5.030 sedangkan Resistance I : 5.090 dan Resistance II: 5.110
- RUPS: SFAN, Cum Dividen XBNI Rp13
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.989 kasus menjadi 244.676 kasus, jumlah dirawat menjadi 57.796 orang, yang meninggal tambah 105 orang menjadi 9.553 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.977 pasien sebesar 177.327 orang.
- Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi memangkas proyeksi perekonomian Indonesia pada tahun ini dari minus 2,8% menjadi negatif 3,3%. Padahal, ramalan perekonomian global justru membaik dari kontraksi 6% menjadi negatif 4,5%. perbaikan proyeksi ekonomi dunia seiring pemulihan ekonomi beberapa negara seperti AS dan Tiongkok yang melebihi ekspektasi pada semester pertama tahun ini. Respons pemerintah di berbagai negara terhadap pandemi juga cukup masif. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan meningkat tajam 5% pada 2021. Perkiraan tersebut dibuat dengan asumsi ancaman Covid-19 memudar, serta kepercayaan bisnis dan konsumen meningkat. Ekonomi Indonesia sendiri diproyeksikan naik hingga 5,3% pada tahun depan.
- Dalam dua hari kedepan perdagangan di bursa Jepang libur atau tutup memperingati hari nasional. Investor pasar menanti rilis suku bunga utama Kredit Bank Sentral China dimana saat ini pada level 3,85%. Dengan rilis suku bunga China tersebut diharapkan bisa angin segar untuk perdagangan hari ini.
- Pada perdagangan hari ini, harga-harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari harga spot minyak mentah, CPO pada level tinggi ke harga RM3.046 atau lonjak capai 3,38%, harga emas kembali mengalami penguatan, dan harga batubara. Dengan sinyal positif tersebut peluang trader memanfaatkan trading jangka pendek. Selain itu perhatikan saham-saham properti dimana, saat ini tersiar kabar Pemerintah mengandeng rencana libur bayar cicilan kredit perumahan rakyat (KPR) merupakan salah satu target program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dengan ekspektasi Pemerintah akan mengandeng libur bayar cicil diharap bisa angin segar ke sektor properti, hal tersebut peluang menahan laju trend pelemahan akibat sentimen negatif bursa eksternal yang mengalami koreksi. Dengan mempertimbangkan sentimen tersebut, peluang IHSG melanjutkan penguatan dengan kisaran 5.030-5.090.
- Bow: LSIP, AALI, INKP, TKIM, CTRA, SMRA, PWON, SSIA, PTBA, ADRO

## **NEWS EMITEN**

### **TLKM – Kaji IPO Mitratel.**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) atau Telkom kembali membuka peluang untuk mengantar anak usaha, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) menggelar aksi penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Rencana ini sebagai bagian dari optimalisasi bisnis dan aset perseroan beserta anak usaha. Ada wacana IPO Mitratel seperti yang disampaikan oleh Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) II Kartika Wirjoatmodjo. Perseroan tengah melakukan konsolidasi internal dan mengkaji rencana secara lebih detail. Manajemen menilai, implementasi rencana ini membutuhkan pertimbangan waktu yang tepat. (Sumber: Investor.id) PER: 12,71x

### **GOOD – Proses Akuisisi 55% SAHAM KEJU.**

Perusahaan Industri makanan dan minuman dalam kemasan siap saji PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk bakal mengakuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk emiten yang bergerak di industri pengolahan produk susu, akuisisi dilakukan untuk pengembangan dan perluas jaringan usaha. Perseroan telah melaksanakan proses negosiasi pengambilalihan Mulia Boga Raya (KEJU), Oleh karena itu pada tanggal 17 September 2020, kedua belah pihak telah menandatangani Nota Kesepahaman dalam rangka rencana pengambil alihan saham KEJU. (Sumber: Investor.id) PER: 36,24x

### **AGAR – Penjelasan Dana IPO**

Manajemen PT Asia Sejahtera Mina Tbk (AGAR) meminta maaf kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self Regulatory Organizations (SRO) atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. Hal itu dikatakan oleh Corporate Secretary AGAR, Agnes Kristina melalui keterangan tertulisnya, di Bursa Efek Indonesia (BEI). AGAR juga dipertanyakan oleh OJK terkait penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang sebesar Rp27,5 miliar. Hal tersebut lantaran terdapat ketidaksesuaian pencatatan antara Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LPRD) dengan arus kas laporan keuangan 2019. (Sumber: Investor.id) PE : 50,66x

### **NATO – Karunia Berkah Jual 250 Juta Saham.**

PT Nusantara Properti Internasional Tbk (NATO) yaitu PT Karunia Berkah Jaya Sejahtera, telah mengurangi porsi kepemilikan sahamnya dengan melakukan transaksi jual sebanyak 3,12 persen saham. PT Karunia Berkah Jaya Sejahtera telah menjual sebanyak 250 juta saham yang setara 3,12 persen sahamnya di NATO pada 17 September 2017, dengan harga transaksi Rp392 per saham, jelas Gede Putu Adnawa Direktur Utama NATO. Sehingga PT Karunia Berkah Jaya Sejahtera mendapat dana segar hasil penjualan saham NATO sebesar Rp97,72 miliar, adapun tujuan dari transaksi tersebut adalah untuk modal kerja PT Karunia Berkah Jaya Sejahtera. (Sumber: Investor.id) PER :-929,16x

### **INDY – Realisasikan 25% Akuisi Perusahaan Tambang Emas**

PT Indika Energy Tbk melalui anak usahanya, PT Indika Mineral Investindo telah merealisasikan penyertaan saham tahap I sebesar 25 persen pada PT Masmindo Dwi Area, pengelola proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Bahwa transaksi penyertaan saham tahap I senilai US\$15 juta telah dilakukan pada tanggal 7 September 2020. Akuisisi ini merupakan kelanjutan dari perjanjian penyertaan saham yang dilakukan antara Indika Mineral, Nusantara Resources Ltd, dan Masmindo pada 25 Februari 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,67x

### **META – Tol Layang Makassar Operasikan DI Oktober 2020**

PT Nusantara Infrastructure Tbk akan segera mengoperasikan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar atau Ujung Pandang Seksi 3. Jalan tol yang akan menjadi ikon baru masyarakat Sulawesi Selatan khususnya Kota Makassar ini akan melengkapi ruas tol yang sebelumnya telah hadir di Kota Deang, yakni Seksi 1, 2 dan 4. pembangunan Tol Layang A.P. Pettarani dilakukan META melalui PT Margautama Nusantara (MUN) dan anak usahanya, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) telah memasuki tahap akhir dan akan segera dioperasikan pada Oktober 2020. (Sumber: Investor.id) PER : 162,47x

### **WIKA – Siapkan Obligasi Dan Sukus Senilai Rp5 Triliun.**

PT Wijaya Karya Tbk merancang penawaran umum obligasi berkelanjutan dan sukuk senilai total Rp 5 triliun. Langkah ini merupakan bagian dari strategi perseroan dalam menghadapi global komodo bond senilai Rp 5,4 triliun yang akan jatuh tempo pada Januari 2021. Penawaran obligasi dan sukuk akan diterbitkan secara bertahap mulai kuartal IV-2020. Besaran emisi dan para penjamin emisi obligasi tahap pertama akan diumumkan kemudian. (Sumber: Investor.id) PER: 33,62x

### **INAF – Datangkan 50 Unit Test Covid-19 Berbasis AI**

PT Indofarma Tbk akan mengimpor sekitar 50 unit produk rapid test berbasis artificial intelligence (AI) dari Uni Emirat Arab. Perseroan masih dalam tahap final negosiasi mengenai besaran biaya untuk transaksi tersebut sambil menunggu perjanjian kontrak kerja sama rampung. produk rapid test ini menggunakan teknologi laser dan AI, sehingga berbeda dengan produk rapid test yang selama ini menggunakan darah yang diteteskan pada cassette. rencana awal pihaknya akan mengimpor kurang lebih 50 unit laser screening test berbasis AI ini yang berbentuk satu set komputer dengan perangkat lunak khusus. Adapun, perangkat lunak tersebut berisi ribuan data darah manusia yang dengan rekam jejak nya dengan virus corona. (Sumber: Emitennews.com) PER : -966,77x

### **WIKA – Fitch Turunkan Peringkat Utang Dengan Outlook Negarif.**

Lembaga *rating* global, Fitch Ratings, menurunkan Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Mata Uang Lokal Issuer Default Rating (IDR) perusahaan konstruksi BUMN PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) ke 'BB-' dari 'BB'. Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan Peringkat Nasional Jangka Panjang WIKA ke 'A(idn)', dari sebelumnya 'AA-(idn)'. Semua peringkat ditempatkan dalam Rating Watch Negatif (RWN). Fitch mengekspektasikan *leverage* akan meningkat ke sekitar 14 kali di 2020 (dibandingkan dengan 2019: 3,6 kali) karena pandemi, lalu membaik ke 6,2 kali di 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER:6,50x

### **CMNP – Tambah Modal Senilai Rp3,10 Triliun.**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) akan melangsungkan penawaran umum terbatas (PUT) II melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Dari aksi korporasi tersebut, perseroan berpotensi memperoleh total dana sebesar Rp 3,16 triliun. Adapun PT Raja Berkah Tenram menjadi pembeli siaga. pendanaan melalui rights issue menjadi alternatif pendanaan yang paling baik dibandingkan dengan alternatif pendanaan lainnya. Dari pelaksanaan rights issue tersebut, perseroan akan menawarkan 1,81 miliar saham baru dengan perkiraan target dana sebesar Rp 1,39 triliun. Adapun saham yang dilepas itu merupakan 33,33% dari saham yang beredar setelah PUT II. (Sumber: Investor.id) PER: 19,18x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.000 Buy Kisaran : 1.960-2.000 Support : 1.950 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p><b>CTRA</b> Closed price : 675 Buy Kisaran : 650-675 Support : 630 Target 1 Jual : 700 Target 2 Jual : 730</p> <p><b>SMRA</b> Closed price : 570 Buy Kisaran : 550-570 Support : 530 Target 1 Jual : 590 Target 2 Jual : 620</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>INKP</b> Closed price : 9.125 Buy Kisaran : 9.000-9.125 Support : 8.800 Target 1 Jual : 9.400 Target 2 Jual : 9.900</p> <p><b>ADRO</b> Closed price: 1.145 Buy Kisaran : 1.100-1.130 Support : 1.080 Target 1 Jual : 1.190 Target 2 Jual : 1.240</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 1.015 Buy Kisaran : 980-1.015 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.130</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id



**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

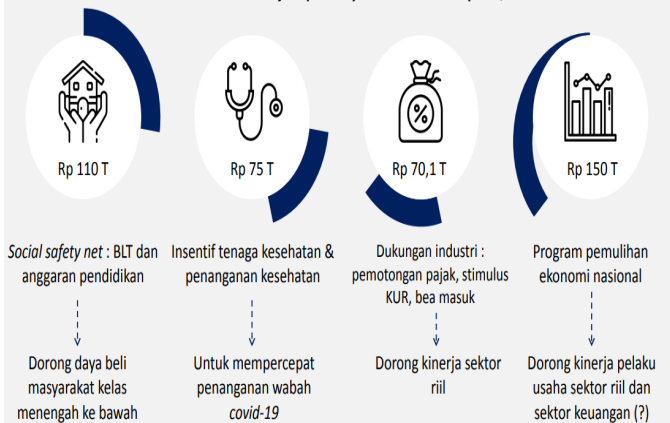


Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---